
Prosiding Paper Competition Accounting Festival

PENINGKATAN KINERJA UMKM BATIK: *GREEN ACCOUNTING* DAN *ADOPTION CLOUD ACCOUNTING*

Dhea Nindiawati¹ Anisatul Alifah² Devin Agung Pramana³

¹²³Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

dheanindiawati10@gmail.com¹ anisatulalifah24@gmail.com² agungdevin617@gmail.com³

ARTICLE INFO

ABSTRACT (in English)

Article history:

Received:

Received in revised form:

Accepted:

Keywords: *Adoption Cloud Accounting, Green Accounting, MSMEs Performance*

Paper type

Artikel Penelitian

The purpose of this study was to examine the effect of green accounting and cloud accounting adoption on the performance of batik MSMEs in Pekalongan. This study uses a quantitative approach to primary data through questionnaires. The data collection technique uses purposive sampling technique with the criteria of self-producing batik MSMEs. The sample obtained was 51 batik MSME players in Setono Market Pekalongan. The data that has been collected is processed with the help of WarpPLS 8.0 using the SEM-PLS technique. The results showed that green accounting and cloud accounting adoption had a positive effect on the performance of batik MSMEs. This research is different from previous studies because the combination of the two concepts (green accounting and cloud accounting) is implemented in the context of MSMEs. Often these two concepts are discussed separately, but this study examines the effect of these two variables on MSME performance simultaneously.

PENDAHULUAN

Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting pada pembangunan ekonomi nasional (Laili & Setiawan, 2020). Negara-negara maju seperti Jerman, Amerika Serikat, Jepang, Singapura, dan negara lain memberikan dukungan penuh terhadap merintisnya suatu usaha termasuk Indonesia (Fujianti *et al.*, 2019). Terdapat alasan yang valid mengapa kinerja suatu usaha yang kecil, tetapi dapat memberikan dampak yang besar bagi suatu negara. Adanya UMKM mampu memberikan kontribusi yang besar bagi negara seperti menyediakan lapangan pekerjaan, menciptakan ide bisnis yang inovatif, bahkan dapat mengeksport produknya ke pasar internasional (Apriliani & Widiyanto, 2018). UMKM di Indonesia memiliki beberapa jenis usaha salah satunya industri batik.

Menurut Nugroho *et al.* (2024) Jawa tengah merupakan provinsi penghasil batik terbesar kedua di Indonesia yang memproduksi sebesar 26,22% dari total produksi batik nasional. Kota Pekalongan menghasilkan usaha batik paling banyak di Jawa Tengah serta mendapatkan julukan sebagai Kota Batik (Apriliani & Widiyanto, 2018). Pada tanggal 1 Desember 2014 UNESCO

Prosiding Paper Competition Accounting Festival, Volume xxx. Nomor xx. Bulan Tahun.

Creative Cities Network (UCCN) memberikan predikat dan melantik Kota Pekalongan menjadi anggota pertama di Indonesia sebagai Kota Kreatif Bidang Kerajinan dan Kesenian Rakyat (Creative City of Crafts and Folk Arts) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015). Gelar kota kreatif dunia membuka kesempatan untuk produk batik Pekalongan ke pasar internasional. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM batik di Kota Pekalongan menjadi usaha yang potensial bagi masyarakat.

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, tahun 2023 dan 2024 terdapat 43.458 pelaku UMKM di Kota Pekalongan. Terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 dan 2022 sejumlah 43.278 pelaku UMKM di Kota Pekalongan. Menurut Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Pekalongan tahun 2023, UMKM sektor industri batik di Kota Pekalongan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 22.343 orang. Menurut Saputra & Alfeisha (2024), jumlah pengusaha batik di Kota Pekalongan tercatat sebanyak 8.000 UMKM batik. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa peningkatan jumlah UMKM membuka peluang lapangan pekerjaan yang lebih besar sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Kota Pekalongan.

Industri batik termasuk sektor unggulan dan pendukung perekonomian di kota Pekalongan. Namun, sebagai kota penghasil batik tentunya mengalami permasalahan seperti pencemaran lingkungan akibat limbah produksi. Menurut Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Pekalongan, industri batik menghasilkan limbah kurang lebih 5 juta liter per hari. Hasil limbah yang dikelola hanya sekitar 45% berdasarkan jumlah Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan sisanya dibuang langsung ke sungai (Rahma, 2023). Permasalahan ini menunjukkan bahwa UMKM batik di Pekalongan belum sepenuhnya memiliki kesadaran penerapan konsep *green accounting* bagi usahanya.

Penerapan konsep *green accounting* merupakan tindakan awal untuk meminimalisir masalah lingkungan yang ditimbulkan oleh UMKM batik. *Green accounting* dapat menginformasikan mengenai seberapa besar dampak kontribusi UMKM terhadap lingkungan (Pratiwi, 2018). Penerapan *green accounting* diatur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 6 ayat 1 dan 2 mengatur bahwa kewajiban setiap orang yang menjalankan usaha untuk mencegah dan menanggulangi pencemaran serta memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengelolaan lingkungan hidup. Bagi pelaku yang melanggar tentunya akan mendapatkan konsekuensi hukum atas kerusakan lingkungan (Hamidin, 2019).

Salah satu pusat UMKM batik di Kota Pekalongan yaitu Pasar Setono. Pelaku UMKM di Pasar Setono masih melakukan pencatatan keuangan sederhana secara manual menggunakan kertas. Padahal kertas juga menimbulkan pencemaran lingkungan. Informasi yang diperoleh dari wawancara dengan pelaku usaha atau karyawan grosir batik belum mengerti bagaimana cara memanfaatkan teknologi untuk pencatatan keuangan. Oleh karena itu, perlu adanya penggunaan sebuah teknologi. *Adoption cloud accounting* menjadi solusi untuk mengatasi masalah pencatatan keuangan UMKM batik. Keunggulan dari *cloud accounting* adalah dapat menyimpan data secara otomatis, menyebarkan informasi, meningkatkan produktivitas dan efisiensi, menghemat waktu kerja, serta mencatat keuangan secara digital (Pradesa *et al.*, 2023).

Berdasarkan paparan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengaruh *green accounting* terhadap kinerja UMKM batik di Pasar Setono Pekalongan? (2) Bagaimana pengaruh *adoption cloud accounting* terhadap kinerja UMKM batik di Pasar Setono Pekalongan? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis

pengaruh *green accounting* dan *adoption cloud accounting* terhadap kinerja UMKM batik di Pasar Setono Pekalongan. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada kombinasi kedua konsep yaitu *green accounting* dan *adoption cloud accounting* yang diimplementasikan dalam konteks UMKM. Seringkali kedua konsep ini dibahas secara terpisah, tetapi penelitian ini menguji pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kinerja UMKM secara simultan.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Teori Legitimasi

Teori legitimasi pertama kali dikemukakan oleh Dowling & Pfeffer (1975) yang mengartikan bahwa legitimasi adalah kondisi di mana suatu entitas memiliki sistem nilai yang kongruen. Menurut Kumawat & Patel (2022), pelaku usaha akan berusaha untuk melakukan kegiatan sesuai dengan norma masyarakat di mana mereka berada. Teori legitimasi memberikan penjelasan mengenai motivasi pengungkapan lingkungan secara sukarela oleh organisasi (Kurnia Sari *et al.*, 2023). Teori legitimasi cocok digunakan dalam lingkup akuntansi seperti *green accounting* atau akuntansi hijau (Chairia *et al.*, 2022). Melalui legitimasi, pelaku usaha lebih peka dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Hal ini menjadi salah satu langkah strategi untuk menjaga reputasi dan kelangsungan usaha di masa depan.

Teori Difusi Inovasi

Teori Difusi Inovasi diperkenalkan oleh Gabriel Trade yang muncul pada awal abad ke-20, tepatnya tahun 1903. Teori difusi inovasi mulai dikembangkan kembali pada tahun 1960 yang dikaitkan dengan topik yang lebih kontemporer seperti bidang pemasaran. Teori ini berfokus pada pemahaman tentang bagaimana, mengapa, dan seberapa cepat inovasi teknologi menyebar dalam suatu sistem sosial (Rogers, 1962). Menurut Matias & Hernandez (2021), teori difusi inovasi menggambarkan pola adopsi, mekanisme difusi, dan memprediksi keberhasilan inovasi teknologi. Kemajuan teknologi sangat memengaruhi banyak aspek dalam manajemen salah satunya memperbaiki kinerja organisasi (Isra & Muktiali, 2022). Tiga faktor utama yang memengaruhi keputusan adopsi inovasi teknologi yaitu karakteristik inovasi, karakteristik organisasi, dan karakteristik individu (Rogers, 2010).

Berikut beberapa tahapan perubahan seseorang untuk mengadopsi suatu teknologi, yaitu: (1) kesadaran (*awareness*), di tahap ini pelaku usaha mulai menyadari hal baru tentang teknologi dan terbuka pada perubahan; (2) minat (*interest*), dimana pelaku usaha mulai mencari tahu lebih dalam tentang teknologi tersebut; (3) penilaian (*evaluation*), menimbang-nimbang manfaat dan risiko; (4) mencoba (*trial*), setelah yakin, pelaku usaha melakukan uji coba untuk menerapkannya; (5) adopsi (*adoption*), para pelaku usaha mulai mempraktikkan teknologi untuk menjadikan usahanya agar lebih efektif dan efisien.

Green Accounting

Green accounting merupakan suatu konsep akuntansi yang menghitung biaya lingkungan ke dalam keuangan perusahaan (Dhar *et al.*, 2022). *Green accounting* menampilkan pertumbuhan perusahaan dalam hal keuntungan finansial serta biaya lingkungan yang harus dikeluarkan untuk mencapai keuntungan tersebut. Menurut konsep ini, perusahaan harus mengutamakan fungsi lingkungan dalam proses produksi. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya alam secara bijaksana (Damayanti & Yanti, 2023). Dapat dikatakan bahwa pelaku usaha dapat berkontribusi sepenuhnya terhadap kelestarian lingkungan jika mereka menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan. Dengan demikian, melalui

penerapan *green accounting* tidak hanya mencapai tujuan jangka pendek, tetapi juga membangun keberlanjutan untuk masa depan.

Adoption Cloud Accounting

Cloud accounting merupakan suatu sistem akuntansi yang mengelola, memproses, dan menyimpan data keuangan perusahaan menggunakan infrastruktur teknologi *cloud* (Hamzah *et al.*, 2023). Data dan perangkat lunak dapat diakses kapan saja dan dimana saja melalui internet atau jaringan lainnya (Sobhan, 2019). Melalui penggunaan layanan aplikasi *cloud*, dapat meminimalkan penggunaan kertas untuk pembukuan dan mengurangi kebutuhan bisnis untuk menginstal perangkat lunak pada setiap komputer, sehingga lebih ramah lingkungan (Rahayu *et al.*, 2023). *Cloud accounting* dapat dibayar secara bertahap sehingga mampu menghemat anggaran pada biaya operasional UMKM (Putri *et al.*, 2024). Selain memangkas biaya operasional, penerapan *cloud accounting* dapat meningkatkan efisiensi bisnis. Platform *cloud accounting* yang banyak digunakan dan familiar di Indonesia seperti *Xero*, *QuickBooks Online*, *Wave*, dan *Zoho Books* yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM Batik.

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan keseluruhan pencapaian hasil kerja, tujuan, target, atau kualifikasi yang telah ditentukan sebelumnya dan disepakati bersama dalam suatu usaha (Viviani *et al.*, 2020). Sejalan dengan hal tersebut, UMKM diharapkan mampu memberikan ciri khas terhadap barang dan jasa yang dijualnya, baik dari segi kualitas maupun efisiensi, mengingat semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis termasuk UMKM (Fitriasandy & Anam, 2022). Kinerja UMKM dapat dilihat dari perkembangan bisnis, peningkatan laba yang diperoleh, dan efektivitas serta efisiensi pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya (Hasna, 2021).

Pengembangan Hipotesis

Green Accounting dan Kinerja UMKM

Teori legitimasi menyatakan bahwa pelaku usaha yang baik tentu tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi tetapi memperhatikan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat (Chairia *et al.*, 2022). Salah satu cara untuk meminimalisir kerusakan lingkungan, namun tetap mempertimbangkan keuntungan adalah dengan menerapkan *green accounting*. *Green accounting* adalah akuntansi yang memperhitungkan dampak lingkungan dari limbah yang dihasilkan oleh aktivitas usaha (Mubarokah & Setyaningsih, 2024). Tujuan *green accounting* adalah untuk mengurangi biaya dampak lingkungan sehingga pelaku usaha tidak perlu lagi menanggung kembali biaya tersebut jika telah diperkirakan pada awal produksi (Magablih, 2017). Dampak lingkungan dari UMKM meliputi penggunaan bahan baku, proses produksi, serta limbah yang tidak diolah dengan baik (Badriyah *et al.*, 2024).

Pelaku UMKM yang menerapkan *green accounting* akan mempunyai *going concern* untuk mengembangkan usahanya (Pratiwi & Pravasanti, 2018). Oleh karena itu, tanggung jawab lingkungan memengaruhi kinerja UMKM. Kinerja UMKM dikaitkan dengan pencapaian yang diperoleh UMKM seperti peningkatan penjualan, rencana produksi, dan perkiraan permintaan (Indriastuti & Mutamimah, 2023). Penelitian Chasbiandani *et al.* (2019), Albastiah & Sisdianto (2022), Dura & Suharsono (2022), Indriastuti & Mutamimah (2023), Badriyah *et al.* (2024) membuktikan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis yang diajukan peneliti:

H1 : Green accounting berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

Adoption Cloud Accounting dan Kinerja UMKM

Cloud accounting merupakan proses digitalisasi pada akuntansi yang dapat diakses secara *realtime* (Khanom, 2017). Sistem akuntansi berbasis *cloud* ini digunakan untuk menyimpan dan memproses data keuangan (Saputri *et al.*, 2023; Popivniak, 2019). Melalui *cloud accounting*, pelaku usaha secara fleksibel dapat mengakses data keuangan hanya dengan mengoneksikan *handphone* ke jaringan internet. Beberapa keunggulan dari *cloud accounting* yaitu keamanan data lebih terjamin, proses akuntansi yang otomatis, efisien tenaga kerja, dan analisis data yang lebih baik (Laili & Setiawan, 2020).

Namun pada kenyataannya, masih banyak UMKM belum mengadopsi *cloud accounting* (Yumiko & Tjakrawala, 2024). Salah satu faktornya adalah minimnya pengetahuan pemilik dan karyawan mengenai *cloud accounting* (Budiarto & Pramudiati, 2018). Pelaku UMKM sudah terbiasa dengan pencatatan tradisional. Padahal, penggunaan *cloud accounting* dapat meningkatkan kinerja usaha yang dijalankan para pelaku UMKM (Pradesa *et al.*, 2023). Hasil penelitian Yumiko & Tjakrawala (2024) dan Hamzah *et al.* (2023) menyatakan bahwa *adoption cloud accounting* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Maka upaya yang perlu dilakukan agar pelaku UMKM mengadopsi *cloud accounting* adalah memberikan pengetahuan dan pelatihan cara menjalankan sistem dengan baik. Berdasarkan bukti empiris tersebut, hipotesis yang diajukan oleh peneliti:

H2 : *Adoption cloud accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel yang akan diteliti. *Purposive sampling* memiliki banyak peluang untuk memilih sampel berdasarkan kualifikasi tertentu yang sesuai dengan kriteria penelitian. Dalam studi ini, sampel berfokus pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Batik di Pasar Setono Pekalongan yang memproduksi batik sendiri. Pemilihan responden tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait topik yang dikaji. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 51 pelaku UMKM.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui penyebaran kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *cloud accounting* dan *green accounting* terhadap kinerja UMKM batik di Pasar Setono Pekalongan. Kuesioner diperoleh dengan dua cara yakni pengisian secara langsung dan pengisian melalui google formulir. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur variabel-variabel penelitian, yaitu *green accounting*, *adoption cloud accounting*, dan kinerja UMKM. Pendekatan ini memungkinkan analisis data yang dapat diukur secara statistik untuk mendapatkan hasil yang valid dan dapat digeneralisasikan.

Teknik dan Metode Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program WarpPLS versi 8.0. Teknik analisis yang digunakan yaitu *Structural Equation Modelling-Partial Least Square* (SEM-PLS). SEM-PLS merupakan salah satu metode analisis data multivariat hanya dalam satu langkah pengujian yang menggabungkan analisis faktor dan regresi untuk menguji model hubungan

antar variabel. SEM-PLS dapat digunakan dengan data tidak terdistribusi normal dan sampel yang kecil. SEM-PLS dapat diaplikasikan dengan berbagai variasi data, termasuk interval, rasio, ordinal, nominal, dan kategorikal (Latan & Ghozali, 2016).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan keakuratan dan hasil yang konsisten tiap konstruk dalam instrumen. Pada penelitian ini reliabilitas diukur menggunakan nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dengan syarat nilainya harus lebih besar dari 0.70 (Sholihin & Ratmono, 2021).

Tabel 1. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Indikator	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Green Accounting	0.862	0.807	Reliabel
Adoption Cloud Accounting	0.903	0.866	Reliabel
Kinerja UMKM	0.858	0.800	Reliabel

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1 masing-masing konstruk mempunyai nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* lebih dari 0.70. Maka semua konstruk dinyatakan reliabel.

Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen diukur dengan melihat nilai *factor loading* indikator. Dikatakan valid jika nilainya lebih dari 0.70 namun nilai >0.40 sampai <0.70 dapat dipertimbangkan untuk tetap dipertahankan (Hair *et al.*, 2017). Hal ini dikarenakan dalam beberapa kasus, syarat nilai *loading* indikator di atas 0.70 sering tidak terpenuhi khususnya untuk kuesioner yang baru dikembangkan (Sholihin & Ratmono, 2013).

Tabel 2. Nilai Loading Indikator pada Konstruk Utama

	Green Accounting	Adoption Cloud Accounting	Kinerja UMKM	P value	Keterangan
X1_1	0.652			<0.001	Valid
X1_2	0.703			<0.001	Valid
X1_3	0.563			<0.001	Valid
X1_4	0.765			<0.001	Valid
X1_5	0.854			<0.001	Valid
X1_6	0.731			<0.001	Valid
X2_1		0.912		<0.001	Valid
X2_2		0.893		<0.001	Valid
X2_3		0.896		<0.001	Valid
X2_4		0.749		<0.001	Valid
X2_5		0.685		<0.001	Valid

X2_6	0.493		<0.001	Valid
Y1_1		0.749	<0.001	Valid
Y1_2		0.791	<0.001	Valid
Y1_3		0.785	<0.001	Valid
Y1_4		0.790	<0.001	Valid
Y1_5		0.508	<0.001	Valid
Y1_6		0.605	<0.001	Valid

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2 indikator yang memiliki nilai *loading* >0.40 sampai <0.70 masih dapat dipertimbangkan untuk dipertahankan, dengan syarat dapat menaikkan nilai AVE dan *composite reliability* di atas nilai batasnya. Nilai batas AVE 0.50 dan *composite reliability* 0.70 (Hair et al., 2017).

Tabel 3. Average Variances Extracted (AVE)

Variabel	AVE	SYARAT	KETERANGAN
Green Accounting	0.514	0.50	Valid
Adoption Cloud Accounting	0.618	0.50	Valid
Kinerja UMKM	0.508	0.50	Valid

Sumber: data diolah, 2025

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai AVE pada semua konstruk memiliki nilai diatas 0.50. Sehingga semua konstruk memenuhi uji validitas konvergen.

Uji Validitas Diskriminan

Tabel 4. Korelasi Antar Variabel Laten dengan Akar Kuadrat AVE

	Green Accounting	Adoption Cloud Accounting	Kinerja UMKM
Green Accounting	0.717		
Adoption Cloud Accounting	0.499	0.786	
Kinerja UMKM	0.553	0.483	0.713

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4 seluruh variabel memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya. Maka dalam penelitian ini validitas diskriminan terpenuhi.

Menilai Masalah Kolinearitas

Tabel 5. Full Collin. VIF

Green Accounting	Adoption Cloud Accounting	Kinerja UMKM
1.602	1.451	1.569

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5 nilai full collin VIF tiap variabel ≤ 3.3 sehingga penelitian ini tidak terjadi masalah kolinearitas.

Menilai Goodness of Fit

Tabel 6. Model Fit

No	Model	Value	Signifikansi	Kriteria Fit	Keterangan
1.	Average Path Coefficient (APC)	0.359	P = 0.001	P < 0.05	Memenuhi
2.	Average R-Square (ARS)	0.387	P < 0.001	P < 0.05	Memenuhi
3.	Average Adjusted R-Squared (AARS)	0.361	P < 0.001	P < 0.05	Memenuhi
4.	Average Variance Inflation Factor (AVIF)	1.287		≤5, lebih baik ≤ 3.3	Memenuhi
5.	Average Full Collinearity VIF (AFVIF)	1.541		≤5, lebih baik ≤ 3.3	Memenuhi
6.	Tenenhaus GoF (GoF)	0.460		Small ≥ 0.1 Medium ≥ 0.25 Large ≥ 0.36	Large

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan output indikator fit model yang dirangkum pada tabel 6, terlihat bahwa keenam indikator dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat dan dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini fit karena tingkat *p values* di bawah 0.05 pada ketiga indikator APC, ARS, dan AARS. Berdasarkan nilai AVIF dan AFVIF, model ini tidak memiliki masalah kolinearitas vertikal (kolinearitas antar variabel eksogen) maupun kolinearitas lateral (kolinearitas antara variabel eksogen dan endogen). Nilai GoF 0.460 yang berarti daya prediksi model masuk kategori besar karena nilainya lebih besar dari 0.36.

Menilai Tingkat Koefisien Determinasi R2 dan Predictive Relevance Q2

Tabel 7. R-Squared dan Q-Squared

Variabel	R-Squared	Q-Squared
Kinerja UMKM	0.387	0.401

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 7, nilai *R-Squared* sebesar 0.387 artinya bahwa 38.7% variabel dependen kinerja UMKM terpresentasikan oleh variabel independen yaitu *green accounting* dan *adoption cloud accounting* sedangkan sisanya 61.3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai *Q-Squared* dalam penelitian ini sebesar 0.401 menunjukkan validitas prediktif yang baik karena memiliki nilai di atas 0.

Menilai F2 Effect Size

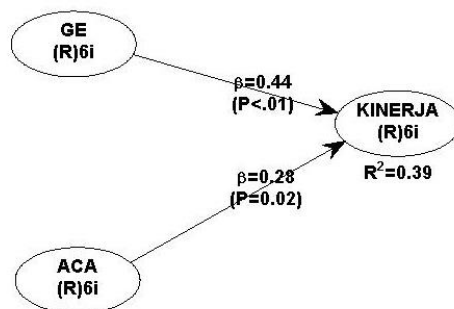
Tabel 8. F2 Effect Size

Variabel	Path Coefficients	Rule of Thumb	Kriteria
Green Accounting	0.250	>0.02 lemah	Sedang
Adoption Cloud Accounting	0.137	>0.15 sedang >0.35 besar	Lemah

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 8, nilai *effect size green cccounting* sebesar 0.250 atau 25% berarti nilai kontribusi individu variabel *green accounting* terhadap nilai *R-Squared* variabel Kinerja UMKM termasuk golongan sedang dari segi praktis. Nilai *effect size adoption cloud accounting* 0.137 atau 13.7% artinya kontribusi individu variabel *adoption cloud accounting* terhadap nilai *R-Squared* variabel Kinerja UMKM termasuk golongan lemah dari segi praktis.

Hasil Uji Hipotesis



Sumber: data diolah, 2025

Gambar 1. Model Penelitian

Tabel 9. Path Coefficients dan P Values

Variabel	Path Coefficients	P Values	Rule of Thumb	Keterangan
Green Accounting	0.438	< 0.001	P < 0.05	H1 Diterima
Adoption Cloud Accounting	0.281	0.015	P < 0.05	H2 Diterima

Sumber: data diolah, 2025

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan tabel 9, *green accounting* memiliki nilai *p values* <0.001 dimana nilai tersebut <0.05 dan nilai *path coefficients* menunjukkan arah positif sebesar 0.438, sehingga **hipotesis pertama (H1) diterima** yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Artinya semakin tinggi penerapan *green accounting*, maka kinerja UMKM akan semakin meningkat. Hasil ini sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa kegiatan usaha yang baik harus memiliki keseimbangan antara profit, lingkungan, dan juga sosial (Chairia *et al.*, 2022). Pengimplementasian *green accounting* mendorong keberhasilan UMKM dalam meminimalisir risiko persoalan lingkungan yang dapat menjaga keberlangsungan usaha di masa yang akan datang (Indraswari *et al.*, 2024).

Cara *green accounting* memengaruhi peningkatan kinerja UMKM adalah melalui efisiensi sumber daya, mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan, seperti pengelolaan limbah yang baik dan penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, sehingga dapat mengurangi biaya operasional (Wiranti, 2023). Penerapan *green accounting* meingkatkan kepercayaan secara sosial dan memberikan dampak positif bagi masyarakat (Orlin & Aris, 2024). Hasil penelitian ini

konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Chasbiandani *et al.* (2019), Albastiah & Sisdianto (2022), Dura & Suharsono (2022), Indriastuti & Mutamimah (2023), Badriyah *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh *Adoption Cloud Accounting* terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan tabel 9, *adoption cloud accounting* memiliki nilai *p values* 0.015 dimana nilai tersebut <0.05 dan nilai *path coefficients* menunjukkan arah positif sebesar 0.281, sehingga **hipotesis kedua (H2) diterima** yang menyatakan bahwa *adoption cloud accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Maka dapat disimpulkan UMKM batik di Pasar Setono Kota Pekalongan memiliki ketertarikan yang tinggi mengadopsi *cloud accounting* untuk keberlangsungan usahanya. Dengan kata lain, *adoption cloud accounting* sangat berpotensi meningkatkan kinerja UMKM batik seperti mengelola keuangan dengan baik. Penggunaan *cloud accounting* juga dapat meningkatkan pelayanan kepada *customer* serta meminimalisir terjadinya risiko finansial maupun non finansial (Qalati *et al.*, 2021). Penelitian ini sejalan dengan teori difusi inovasi yang menggambarkan apabila memiliki pengetahuan serta mampu beradaptasi dengan teknologi dan minat yang dimiliki pelaku usaha untuk mengadopsi *cloud accounting* dapat menjadi sebuah langkah inovasi untuk meningkatkan kinerja suatu usaha (Soekandar & Pratiwi, 2023). Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulansari & Aligarh (2023) dan Aryanto *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa *adoption cloud accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian variabel *green accounting* dan *adoption cloud accounting* terhadap Kinerja UMKM pada Pasar Setono Kota Pekalongan dengan menggunakan analisis SEM-PLS, diperoleh kesimpulan berikut:

1. *Green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Maka hipotesis pertama (H1) diterima.
2. *Adoption cloud accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Maka hipotesis kedua (H2) diterima.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu jumlah sampel yang relatif sedikit dan lingkup objek penelitian yang terbatas sehingga disarankan penelitian selanjutnya bisa menambah jumlah sampel dan memperluas lingkup objek penelitian. Penelitian selanjutnya juga bisa menambah variabel moderasi seperti keterampilan akuntansi pemilik UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2th Editio). Los Angeles : SAGE Publications.
- Latan, H., & Ghozali, I. (2016). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 5.0*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Rogers, E. . (1962). *Diffusion of Innovation (First Edit)*. Free Press.
- Rogers, E. M. (2010). *Diffusion of Innovation*. NY: Free Press.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0*. CV : Andi Offset.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis (Edisi 2)*. CV.Andi Offset.

JURNAL

- Albastiah, F. A., & Sisdiyanto, E. (2022). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syari'ah di Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 01(23), 1–7. <https://doi.org/http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Apriliani, M. F., & Widiyanto. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Aryanto, A., Hanum, N., & Syaefudin, R. (2023). Faktor Teknologi, Organisasi, dan Lingkungan pada Penerapan Akuntansi Digital serta Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM. *Owner*, 7(1), 632–643. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1224>
- Badriyah, N., Kamaliah, & Aunurrafiq. (2024). PERAN LITERASI KEUANGAN DAN GREEN ACCOUNTING DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN UMKM. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 5(2), 235–247. <https://doi.org/10.31258/current.5.2.238-250>
- Budiarto, D. S., & Pramudiati, N. (2018). Does Technology Improve SMEs Business Success? Empirical Research on Indonesian SMEs. *Journal of Economics and Management Sciences*, 1(2), p115. <https://doi.org/10.30560/JEMS.V1N2P115>
- Chairia, C., Br Ginting, J. V., Ramles, P., & Ginting, F. (2022). Implementasi Green Accounting (Akuntansi Lingkungan) Di Indonesia: Studi Literatur. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 8(1), 40–49. <https://doi.org/10.37403/financial.v8i1.368>
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126–132. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>
- Christyawan, T. T. (2014). *Kepedulian dan Pengetahuan Pelaku Usaha Mengenai Green Accounting : Studi Kasus pada Usaha Tahu di Kota Salatiga*. Universitas Kristen Satya Wacana. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/5850>
- Damayanti, R. S., & Yanti, H. B. (2023). Pengaruh Implementasi Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1257–1266. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16014>
- Dhar, B. K., Sarkar, S. M., & Ayithey, F. K. (2022). Impact of social responsibility disclosure between implementation of green accounting and sustainable development: A study on heavily polluting companies in Bangladesh. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 29(1), 71–78. <https://doi.org/10.1002/csr.2174>

Prosiding Paper Competition Accounting Festival, Volume xxx. Nomor xx. Bulan Tahun.

- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Source: The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Dura, J., & Suharsono, R. S. (2022). Application Green Accounting To Sustainable Development Improve Financial Performance Study In Green Industry. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 192–212. <http://dx.doi.org/10.24912/ja.v26i2.893>
- Fitriasandy, A. L., & Anam, A. K. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Financial Teknologi, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Rekognisi Manajemen*, 6(2), 66–77. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JRM/article/view/3605/pdf>
- Fujianti, L., Wulandjani, H., & Susilawati. (2019). Peningkatan Keterampilan Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi Bagi UMKM Batik Cirebon. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/10.35814/suluh.v1i1.947>
- Hamidin. (2019). ANALISIS PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. <https://doi.org/10.4324/9781315561103-15>
- Hamzah, A., Suhendar, D., & Arifin, A. Z. (2023). Factors Affecting Cloud Accounting Adoption In SMEs. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 442–464. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1520>
- Hasna, N. (2021). Pengaruh Inovasi Produk, Inovasi Proses dan Inovasi Layanan Terhadap Kinerja UMKM. *Journal Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 17(1), 713–719. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/4693>
- Indraswari, I. G. A. A. P., Pradnyani, I. G. A. A., Budiadnyani, N. P., & Dewi, P. P. R. A. (2024). PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN DAN KEPEDULIAN PELAKU UMKM TERHADAP IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING DALAM MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN BISNIS. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 494–512. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4827>
- Indriastuti, M., & Mutamimah, M. (2023). Green Accounting and Sustainable Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises: The Role of Financial Performance as Mediation. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 26(02), 249–272. <https://doi.org/10.33312/ijar.691>
- Isra, A. R., & Muktiali, M. (2022). Analisis Difusi Inovasi pada Inovasi Produk Batik di Kelurahan Jenggol Dalam Mendukung Upaya Pengembangan Ekonomi Lokal Kota Pekalongan. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 11(2), 148–170. <https://doi.org/10.14710/tpwk.2022.29672>
- Khanom, T. (2017). Cloud Accounting: A Theoretical Overview. *IOSR Journal of Business and Management*, 19(06), 31–38. <https://doi.org/10.9790/487X-1906053138>
- Kumawat, R., & Patel, N. (2022). Are ESG Disclosures Value Relevant? A Panel-Corrected Standard Error (PCSE) Approach. *Global Business Review*, 23(6), 558–1573. <https://doi.org/10.1177/09721509221128637>
- Kurnia Sari, A., Kesuma, S. A., & Muda, I. (2023). MSMEs Upgrade with The Concept of Green Accounting and Digitalization (Study Literature Review). *International Journal of Social Service and Research*, 3(3), 763–767. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i3.302>
- Laili, Y. F., & Setiawan, A. H. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan. *Diponegoro Journal of Economics*, 9(4), 1–10. <https://doi.org/10.14710/djoe.29052>
- Magablih, A. M. (2017). The Impact of Green Accounting for Reducing the Environmental Cost in Production Companies. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 13(6), 249–265. <https://doi.org/10.17265/1548-6583%2F2017.06.002>

Prosiding Paper Competition Accounting Festival, Volume xxx. Nomor xx. Bulan Tahun.

- Matias, J. B., & Hernandez, A. A. (2021). Cloud Computing Adoption Intention by MSMEs in the Philippines. *Global Business Review*, 22(3), 612–633. <https://doi.org/10.1177/0972150918818262>
- Mubarokah, A. K., & Setyaningsih, N. D. (2024). Peran Green Accounting dalam Mewujudkan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan. *Gorontalo Accounting*, 7(2), 189–198. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i2.3449>
- Nugroho, B. S., Marhaeni, S., Purnamasari, E., Ayuwardani, M., Safitri, M. C., Sekarmelati, S. V., Budi, R. S., & Akmal, F. (2024). Menciptakan Keunggulan Kompetitif Melalui Intergrated Digital Marketing 2.0 Pada Sentra Batik Semarang 16. *Communnity Development Journal*, 5(2), 3617–3625. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i2.24184>
- Popivniak, Y. (2019). Cloud-Based Accounting Software: Choice Options in the Light of Modern International Tendencies. *Baltic Journal of Economic Studies*, 5(3), 170. <https://doi.org/10.30525/2256-0742/2019-5-3-170-177>
- Pradesa, E., Syahrani, T., & Sakti, R. E. (2023). Transformasi Digital Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting Oleh UMKM. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1669–1682. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.3949>
- Pratiwi, D. N. (2018). ANALISIS PENERAPAN GREEN ACCOUNTING PADA INDUSTRI BATIK LAWEYAN. <https://doi.org/10.35706/acc.v3i02.1478>
- Pratiwi, D. N., & Pravasanti, Y. A. (2018). Analisis Penerapan Green Accounting pada Industri Batik Laweyan. *Journal of Accounting and Finance*, 3(2), 536–550. <https://doi.org/10.35706/acc.v3i02.1478>
- Putri, P. K., Pramurindra, R., Aziz, N. J. A., & Hidayat, D. (2024). Analisis Intensi Penggunaan Teknologi Cloud Accounting pada UMKM Kota Tasikmalaya. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5, 19–27. <https://doi.org/10.31963/akunsika.v5i1.4473>
- Qalati, S. A., Yuan, L. W., Khan, M. A. S., & Anwar, F. (2021). A mediated model on the adoption of social media and SMEs' performance in developing countries. *Technology in Society*, 64(December 2020), 101513. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101513>
- Rafsanjani, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Non Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Pulo Gadung. STIE INDONESIA JAKARTA. <http://repository.stei.ac.id/9369/>
- Rahayu, I., Dyah Ayu Noor Kharisma, Primanita Setyono, & Noor Endah Cahyawati. (2023). Investigasi Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Menggunakan Cloud Accounting. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 20(1), 312–322. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol20.iss1.art1>
- Saputra, H., & Alfeisha, D. (2024). Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Batik Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 827–834. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i2.1046>
- Saputri, U. T., Sari, Y., Hartati, S., Amri, D., Prameswari, A., Dea, M., & Pramatitoadi, M. R. (2023). CLOUD ACCOUNTING SEBAGAI MEDIA PELAPORAN KEUANGAN UMKM: STUDI KASUS UMKM KAMPUNG LAYANG-LAYANG. *Jurnal Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 5(1), 53–58. <https://doi.org/10.31092/kuat.v5i1.1885>
- Shafira Selena Orlin, & Muhammad Abdul Aris. (2024). Pengaruh Green Accounting, Material Flow Cost Accounting, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2118–2129. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i4.4592>
- Sobhan, R. (2019). The Concept of Cloud Accounting and its Adoption in Bangladesh. *International*

Prosiding Paper Competition Accounting Festival, Volume xxx. Nomor xx. Bulan Tahun.

Journal of Trend in Scientific Research and Development, June.
<https://doi.org/10.31142/ijtsrd24031>

- Soekandar, A. J., & Pratiwi, P. (2023). Difusi Inovasi untuk Keberlanjutan Bisnis Ritel Kecil: Strategi Pemasaran Digital. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 81–99.
<https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i1.596>
- Viviani, N. E., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Keterampilan, Pengetahuan, Dan Kemampuan Sdm Terhadap Kinerja Umkm Mebel Di Kelurahan Sebanik Kota Pasuruan. *Jurnal EMA*, 5(1), 29–37. <https://doi.org/10.47335/ema.v5i1.46>
- Wardyani, Y. P. (2021). *Kendala Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Untuk Mengadopsi Cloud Accounting*. Politeknik Negeri Jakarta. <https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/2377/>
- Wiranti, B. N. (2023). Analisis Penerapan Green Accounting dan Dampaknya terhadap Laba Usaha. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 943–949. <https://doi.org/10.37034/infkeb.v5i3.532>
- Wulansari, O. N., & Aligarh, F. (2023). Antecedent Adopsi E-Accounting dan Konsekuensinya terhadap Kinerja UMKM: Pendekatan Technology, Organizational, and Environment (TOE) Framework. *Journal.Unimma.Ac.Id*, 326–337. <https://journal.unimma.ac.id>
- Yumiko, & Tjakrawala, K. F. . (2024). Pengaruh Penerapan Sak Emkm Dan Cloud Accounting Serta Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Umkm Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variable Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(1), 12–23.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.28529>

UNDANG-UNDANG

Indonesia (1997). Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta: Pemerintah Pusat.

WEBSITE

- Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. (2024). *PUSAKA (Pusat Data Terpadu Kota Pekalongan)*. <https://dindagkop.pekalongankota.go.id/pusaka/index.html>
- Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Pekalongan. (2023). *PUSAKA - DINPERINAKER Kota Pekalongan* . <https://dinperinaker.pekalongankota.go.id/pusaka/index.html>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Pekalongan Jadi Anggota Jaringan Kota Kreatif Dunia UNESCO*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2015/03/pekalongan-jadi-anggota-jaringan-kota-kreatif-dunia-unesco-3955-3955-3955>
- Rahma, N. M. (2023). *Industri Batik Vs. Lingkungan di Pekalongan*. FKM UNAIR. <https://fkm.unair.ac.id/industri-batik-vs-lingkungan-di-pekalongan/>

LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

Variabel <i>Green Accounting</i>						Sumber	
No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	
1	Secara umum, saya mengetahui bahwa biaya lingkungan adalah tanggung jawab usaha						(Christyawan, 2014)
2	Saya memiliki pengetahuan yang baik mengenai biaya lingkungan yang diperlukan dalam usaha						
3	Secara umum, saya mengetahui setiap pengeluaran yang dilakukan untuk biaya lingkungan						
4	Saya menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan						
5	Saya mengetahui biaya yang harus dikeluarkan untuk mengolah limbah usaha						
6	Saya membebankan biaya lingkungan sebagai bagian dari beban usaha						
Variabel <i>Adoption Cloud Accounting</i>							
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban					(Wardyani, 2021)
Sikap Terhadap Penggunaan		SS	S	N	TS	STS	
1	Apakah Anda memiliki ketertarikan untuk menggunakan <i>cloud accounting</i> saat ini?						
2	Apakah Anda merasa memiliki perasaan senang saat menggunakan <i>cloud accounting</i> ?						
3	Apakah Anda merasa nyaman menggunakan <i>cloud accounting</i> ?						
Niat Perilaku		SS	S	N	TS	STS	
4	Apakah Anda ingin mencoba menggunakan <i>cloud accounting</i> ke dalam bisnis yang Anda jalankan?						
5	Apakah Anda akan merekomendasikan <i>cloud accounting</i> kepada sesama pelaku UMKM?						
6	Apakah Anda akan menggunakan <i>cloud accounting</i> di masa mendatang?						
Variabel Kinerja UMKM							
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban					(Rafsanjani, 2022)
Pertumbuhan Usaha		SS	S	N	TS	STS	
1	Usaha ini mengalami peningkatan penjualan setiap bulan						
2	Adanya peningkatan jumlah konsumen setiap bulan						
Pertumbuhan Pendapatan Operasional (laba)		SS	S	N	TS	STS	
3	Keuntungan/laba usaha setiap bulan mengalami peningkatan						
4	Penghasilan yang dimiliki mengalami peningkatan seiring berjalannya lama usaha						

